

I. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Total kebutuhan air konsumtif tanaman jagung (ET_c) selama 100 hari penelitian adalah 614,29 mm, defisit kebutuhan air tanaman jagung (total ET_c – total CH) sebesar 425,79 mm.
2. Potensi air hujan yang dapat dimanfaatkan dan ditampung dikolam penampungan adalah 37,24 mm (19,75 % dari total curah hujan).
3. Total perkolasi yang terjadi selama penelitian di plot lahan tanpa terpal sebesar 40,58 mm (21,52 % dari total curah hujan).
4. Nilai koefisien tanaman jagung (K_c) rata-rata pada tahap perkembangan awal, tahap vegetatif, tahap pembungaan dan formasi biji, dan tahap penuaan masing-masing adalah 1,17; 1,37; 1,38; dan 1,19.
5. Berat total biji jagung pada plot berterpal adalah 2,37 kg (7,43 ton/ha) dengan pemakaian air irigasi sebesar 1,26 m³, berat total biji jagung pada plot tanpa terpal adalah 2,86 kg (8,96 ton/ha) dengan pemakaian air irigasi sebesar 1,15 m³. Produktifitas penggunaan air pada plot lahan berterpal adalah 1,88 kg/m³ dan produktifitas penggunaan air pada plot lahan tanpa terpal adalah 2,48 kg/m³.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu penelitian pada waktu bulan basah untuk mengetahui besarnya potensi air hujan yang dapat dimanfaatkan dan ditampung dalam semusim penanaman.
2. Selama 100 hari penelitian yaitu dari 26 Agustus – 4 Desember 2011, total curah hujan tidak dapat memenuhi kebutuhan air tanaman jagung, sehingga untuk penanaman sebaiknya dilakukan pada awal bulan basah.